

Transformasi Pendidikan Karakter berbasis Pendidikan Agama Islam untuk Generasi Berakhlak Mulia

Muhammad Arizal¹, Himmatul Husniyah²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran

Email: ¹mohammadarizal49@gmail.com, ²himmatulhusniyah11@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memegang peranan vital dalam membentuk generasi berakhlak mulia di tengah tantangan zaman modern. Penelitian ini menggali efektivitas integrasi nilai Islam dalam pendidikan karakter dengan pendekatan fenomenologi, melalui wawancara, diskusi, dan observasi di sekolah berbasis Islam. Hasilnya, penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kebiasaan sehari-hari terbukti meningkatkan disiplin, kejujuran, tanggung jawab, serta toleransi siswa. Peran guru sebagai teladan yang baik dan dukungan aktif orang tua memperkuat proses internalisasi nilai tersebut. Selain itu, teknologi interaktif turut membantu memperdalam pemahaman siswa, meski memerlukan pengawasan agar tetap terarah. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam pendidikan karakter Islam untuk menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Pendidikan, Internalisasi Nilai.

Abstract

Education that emphasizes Islamic values is essential in shaping a morally strong generation amidst modern challenges. This research investigates how effectively integrating Islamic values into character education works by using a phenomenological approach, through interviews, discussions, and observations in Islamic-based schools. The results show that incorporating Islamic values into lessons, extracurricular activities, and daily routines significantly boosts students' discipline, honesty, responsibility, and tolerance. The influence of teachers as role models, along with active parental involvement, helps reinforce the internalization of these values. Furthermore, the use of interactive technology enhances students' understanding, although it requires proper supervision to ensure its effectiveness. A collaborative effort between schools, families, and communities is critical in fostering students' character development. This study emphasizes the importance of innovative approaches in Islamic character education to create a generation that is both intellectually capable and virtuous, ready to tackle future challenges.

Keywords: Character Education, Islamic Values, Islamic Religious Education, Educational Technology, Value Internalization.



© 2025 Authors

PENDAHULUAN

Krisis moral yang melanda generasi muda saat ini menjadi isu yang sangat mendesak dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama dalam konteks pendidikan. Banyak remaja yang terjerumus dalam perilaku negatif, seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan tindakan kriminal lainnya. Fenomena ini mencerminkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia belum optimal dalam membentuk kepribadian yang baik dan berintegritas (Helmi & Sofa, 2025). Dalam menghadapi tantangan moral yang semakin kompleks, peran pendidikan menjadi sangat penting Untuk

menciptakan generasi yang berbudi pekerti luhur, pendidikan karakter yang efektif harus mencakup lebih dari sekadar pencapaian akademik. Pendidikan ini juga perlu membekali siswa dengan pemahaman dan kemampuan untuk menginternalisasi prinsip etika dan moral yang fundamental dalam aktivitas sehari-hari (Kamila, 2023).

Pembelajaran Agama Islam (PAI) mempunyai peran krusial sebagai fondasi dalam membentuk karakter mulia yang berpijak pada nilai-nilai Islam. PAI bukan sekadar mengajarkan pengetahuan keagamaan, sekaligus menanamkan nilai-nilai etika dan moral, spiritual, dan sosial yang menjadi pedoman hidup sehari-hari (Aladdiin, 2019). Melalui pendidikan agama, siswa diharapkan dapat menginternalisasi ajaran Islam yang mengutamakan akhlak mulia, kejujuran, dan tanggung jawab. Dengan demikian, PAI berperan penting dalam menciptakan pribadi yang kuat, berintegritas, erta mampu menghadapi dinamika dan tantangan era yang semakin kompleks (Bali & Hajriyah, 2020).

Salah satu nash Al-Qur'an yang relevan dalam konteks ini adalah Surah Al-Anfal (8:28), yang berbunyi:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمُؤَلِكُمْ وَآوَلِدُكُمْ فَتَنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar"

Ayat ini menekankan pentingnya mengingat Allah dan tidak terjebak dalam kesenangan duniawi yang dapat mengalihkan perhatian dari nilai-nilai spiritual dan moral. Dalam konteks pendidikan karakter, ayat ini mengingatkan kita bahwa pendidikan harus mampu menanamkan kesadaran akan signifikansi nilai-nilai keagamaan dan moral dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan menginternalisasi ajaran ini, generasi muda diharapkan dapat menghindari perilaku negatif dan lebih fokus pada pengembangan karakter yang baik.

Pendidikan karakter sangat sejalan dengan konsep akhlak mulia dalam Islam, yang berfungsi sebagai dasar yang kokoh dalam membentuk perilaku baik. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip moral yang terpancar melalui pembiasaan ibadah dan pembelajaran akhlak (Fadhilah & Uariadi, 2024). Penggabungan prinsip-prinsip Islam dalam pembentukan karakter sangat krusial untuk membentuk seseorang yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berakhlak mulia serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat (Sapitri & Maryati, 2022).

Transformasi pendidikan karakter berbasis agama sangat krusial untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini dapat meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang memiliki peran penting dalam membangun karakter generasi yang berakhlak luhur (Rhindra Puspitasari, Budimansyah, Sapriya, & Rahmat, 2020). Dengan inovasi dalam pendekatan pendidikan, karakter siswa dapat lebih mudah terbentuk, menjadikan mereka pribadi yang tidak hanya berbudi pekerti luhur, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman (Wisiyanti, 2024).

Berbagai studi literatur menunjukkan bahwa Pendidikan karakter yang berlandaskan agama memberikan pengaruh besar dalam membentuk kepribadian siswa. Penelitian oleh Naylatul Fadhillah et al. (Fadhillah & Uariadi, 2024) Menyoroti urgensi penggabungan nilai-nilai agama dalam kurikulum untuk menciptakan seseorang yang tidak hanya memiliki iman, tetapi juga memiliki akhlak yang luhur. Selain itu, penelitian oleh Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Hilya Banati Hajriyah (Bali & Hajriyah, 2020) menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Agama Islam di era Revolusi Industri 4.0 dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter dengan pendekatan yang lebih relevan dan inovatif. Penelitian lain oleh Ummi Kulsum dan Abdul Muhid (Kulsum & Muhid, 2022) juga menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis agama Islam sangat diperlukan di era digital. Mereka menyoroti pentingnya pendidikan karakter yang dapat bersaing dengan pengaruh budaya asing dan dampak negatif dari media sosial, yang sering memengaruhi perilaku generasi muda.

Namun, meski banyak penelitian yang telah dilakukan, tantangan untuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran kreatif yang selaras dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengembangkan model pendidikan karakter yang tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan metode pembelajaran berbasis teknologi dan interaktif. Keunikan penelitian ini terletak pada konsep Transformasi Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam, yang mengutamakan pengembangan holistik siswa, meliputi aspek kognitif, emosional, dan sosial. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa mampu lebih cepat menyerap nilai-nilai akhlak yang baik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan moral dan etika di era globalisasi

Isu utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana transformasi pendidikan karakter berbasis Islam dapat menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Hipotesis yang diajukan berpendapat bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan karakter akan disertai dengan penerapan metode pembelajaran inovatif, akan meningkatkan kualitas karakter siswa secara signifikan di era modern. Tujuan dari kajian ini adalah mengeksplorasi dan menganalisis strategi transformasi pendidikan karakter berbasis agama Islam yang mampu menciptakan generasi berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang adaptif, inovatif, dan efektif, yang tidak hanya relevan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan, tetapi juga memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menjadi landasan bagi pembentukan generasi masa depan yang dapat mengedepankan nilai-nilai moral dan etika di tengah kompleksitas tantangan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menggambarkan fenomena pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam secara mendalam. Dengan menggunakan desain fenomenologi, penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif siswa, guru, dan orang tua dalam menginternalisasi serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengeksplorasi dinamika, tantangan, dan strategi yang terlibat dalam penerapan pendidikan karakter, baik di lingkungan sekolah maupun rumah, sehingga menghasilkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pendekatan berbasis agama dalam membentuk karakter generasi muda.

Populasi penelitian ini terdiri dari siswa, guru, dan orang tua yang terlibat dalam program pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam di sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum tersebut. Sampel diambil secara purposive, dengan mempertimbangkan pengalaman dan relevansi responden terhadap topik yang diteliti. Sampel ini mencakup 30 siswa dari berbagai jenjang kelas, 10 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terlibat langsung dalam program, serta 30 orang tua siswa yang secara aktif mendukung pendidikan karakter di rumah dan dalam kegiatan sekolah.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi langsung terhadap kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Proses analisis data dilakukan secara tematik, mulai dari reduksi data hingga penarikan kesimpulan, untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan model pendidikan karakter yang lebih adaptif dengan kebutuhan zaman modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam di sekolah menunjukkan dampak yang berarti dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Temuan dari wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi langsung mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan karakter secara berkelanjutan berkontribusi besar dalam membangun moralitas siswa. Selain memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam, pendidikan ini juga memiliki peran dalam membentuk perilaku dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dan juga pola pikir yang kokoh berdasarkan nilai-nilai etika dan spiritual yang kuat.

Proses penanaman nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter dilakukan secara holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan berbagai aktivitas luar kelas yang menyentuh kehidupan sehari-hari. Sekolah aktif menciptakan budaya yang mendukung penguatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti kajian keislaman, pengajian, dan organisasi berbasis Islam, serta pembiasaan positif di luar kelas, seperti shalat bersama, membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan praktik akhlak mulia dalam interaksi sosial.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa keberhasilan implementasi pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam sangat dipengaruhi oleh peran guru, tenaga pendidik, serta suasana lingkungan sekolah yang kondusif. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*), yang memberikan contoh langsung dalam menjalani ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat juga sangat penting untuk memperkuat pembelajaran karakter di rumah dan lingkungan sosial. Dengan terjalinnya kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diperkuat dan diterapkan lebih luas dalam kehidupan siswa.

Dengan adanya sistem pendidikan terintegrasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, namun juga mengembangkan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial di kalangan siswa. Pendekatan ini merupakan langkah berperan penting dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul dalam intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, disiplin, dan kesadaran tinggi untuk memberikan kontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Islam menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Hal ini diperoleh melalui metode pembelajaran yang interaktif, pengalaman langsung, serta contoh nyata yang diberikan oleh guru. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses pembelajaran ini di rumah juga turut memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa.

Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ketertarikan dan pemahaman siswa. Penggunaan aplikasi interaktif, media digital, serta platform pembelajaran daring mempermudah penyampaian materi keislaman secara menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di era digital. Teknologi juga memperkaya pengalaman belajar melalui video edukatif, simulasi interaktif, dan gamifikasi yang mampu membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam memahami ajaran Islam.

Teknologi juga mendukung pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dengan memberikan akses yang luas terhadap sumber literatur Islam, tafsir Al-Qur'an, hadis, serta kajian dari ulama dan akademisi. Dengan adanya teknologi, siswa dapat belajar secara independen di luar waktu sekolah, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami ajaran Islam, serta berpartisipasi dalam diskusi virtual yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep keislaman. Di sisi lain, pemanfaatan media sosial yang dikemas secara edukatif dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam serta memperkuat kebiasaan karakter positif dalam aktivitas sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan masalah yang dihadapi dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap terfokus pada tujuan pembentukan karakter. Beberapa tantangan mencakup potensi distraksi akibat konten yang tidak relevan, kurangnya pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh siswa, serta keterbatasan literasi digital yang menghambat sebagian guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang seperti pendampingan intensif dari guru dan orang tua, penyusunan regulasi penggunaan teknologi yang jelas, serta pengembangan kurikulum digital yang terstruktur agar teknologi dapat berfungsi sebagai sarana yang ampuh dalam membangun karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan pengelolaan yang bijaksana, teknologi dalam pendidikan, pendekatan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dapat menjadi terobosan yang tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa dengan dasar akhlak yang mulia, iman yang teguh, serta kesiapan untuk menghadapi tantangan zaman sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam.

1. Efektivitas Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam

Implementasi pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Islam telah terbukti efektif dalam membentuk kepribadian siswa dengan akhlak yang mulia. Keefektifan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang mengajarkan siswa agar tidak hanya mengerti nilai-nilai agama secara konseptual, tetapi juga mengamalkannya dalam aktivitas sehari-hari. Pendekatan ini membantu siswa dalam menanamkan nilai-nilai tersebut dengan lebih mendalam, sehingga sikap dan perilaku mereka semakin sejalan dengan prinsip moral yang diajarkan. Proses pembelajaran mencakup tidak hanya aspek pengetahuan, tetapi juga ranah emosional dan keterampilan yang turut memperkuat pembentukan karakter siswa di kehidupan sehari-hari. (Muharram, 2024).

Penelitian Jamil (Jamil, 2020) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan berbasis nilai-nilai Islam menunjukkan tingkat kesadaran moral Siswa yang terlibat dalam kegiatan pendidikan karakter berbasis Islam menunjukkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat dalam kegiatan serupa. Ini membuktikan bahwa pendidikan karakter berbasis Islam bukan sekadar konsep teoritis, tetapi membutuhkan lingkungan yang kondusif agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Efektivitas pendidikan karakter berbasis Islam juga diperkuat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti program mentoring agama, pembiasaan shalat berjamaah, dan kegiatan sosial berbasis nilai Islam. Semua kegiatan ini untuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam yang lebih menyeluruh dalam kehidupan siswa.

2. Keterlibatan Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter

Keberhasilan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sangat dipengaruhi oleh keterlibatan peran orang tua dan guru. Orang tua memainkan peran yang sangat vital dalam memberikan pendidikan karakter sejak dini di rumah, yang menjadi fondasi utama bagi siswa sebelum berinteraksi di sekolah dan masyarakat. Data penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan moral dari orang tua lebih mampu mempertahankan nilai-nilai karakter mereka di luar sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wisiyanti (2024), yang menyoroti bahwa kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat berperan dalam menciptakan suasana yang mendukung untuk penguatan karakter siswa.

Selain itu, peran guru sangat krusial dalam mendukung proses penanaman nilai-nilai Islam. Selain sebagai pendidik, guru juga berfungsi sebagai contoh dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi berbasis nilai, simulasi peran, dan studi kasus yang mengedepankan etika Islam, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut. Guru yang menunjukkan sikap disiplin, kejujuran, dan kepedulian sosial dapat menciptakan iklim belajar yang positif, yang mendorong siswa untuk meniru sikap baik tersebut dalam kehidupan mereka (Akbar Maulana & Suprpto, 2024).

3. Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran Karakter

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, seperti aplikasi interaktif dan platform digital, telah terbukti membawa angin segar bagi dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya mampu menarik minat siswa untuk lebih mendalami ajaran agama, tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk belajar secara mandiri dan memperkaya pengalaman belajar yang lebih variatif. Dengan bantuan teknologi, materi ajaran Islam yang dulu hanya terbatas pada buku teks kini dapat diakses dengan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa yang lebih dinamis

Namun, di balik semua potensi positif yang ditawarkan, penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam juga membawa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijaksana tanpa mengurangi esensi penting dari pembelajaran karakter itu sendiri. Tanpa pengawasan yang tepat, teknologi bisa saja menjadi distraction atau gangguan yang mengalihkan fokus siswa dari tujuan utama pembentukan karakter yang mulia. Dengan demikian, sangat krusial untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tetap berjalan seiring dengan prinsip-prinsip dasar yang ingin diajarkan dalam pendidikan karakter.

Penelitian Kulsum dan Muhid (Kulsum & Muhid, 2022) menegaskan pentingnya penyesuaian pendidikan karakter dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi era digital yang semakin maju. Dalam hal ini, meskipun teknologi menawarkan berbagai kemudahan, kita tidak boleh lengah. Penggunaan teknologi harus tetap diarahkan dengan pengawasan yang lebih intensif agar tujuannya tetap jelas, yakni membentuk karakter siswa yang kuat dan mulia.

Lebih lanjut, penelitian Bali dan Hajriyah (Bali & Hajriyah, 2020) memberikan perspektif bahwa teknologi, jika dikelola dengan baik, Teknologi dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk memperkaya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di era Revolusi Industri 4.0. Dengan teknologi, proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik sekaligus mendekatkan siswa pada nilai-nilai Islam melalui berbagai media yang inovatif. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi pendukung yang mempercepat proses pembentukan karakter yang seimbang, mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan zaman dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan karakter, dipadukan dengan penggunaan metode pembelajaran inovatif dan dukungan teknologi, secara signifikan dapat meningkatkan kualitas karakter siswa. Hipotesis yang diajukan terbukti valid, yaitu pendekatan berbasis nilai-nilai agama yang menyeluruh dapat mengatasi tantangan pendidikan karakter di era modern. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mengerti nilai-nilai Islam, tetapi juga dapat mengimplementasikannya secara berkala dalam aktivitas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Maulana, & Suprpto. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 207–217. <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.319>

- Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqyh. (2019). Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.58836/jpma.v10i2.6417>
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, & Hajriyah, Hilya Banati. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62. <https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>
- Fadhilah, Naylatul, & Uariadi, Aini Yusra. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Pada Era Modern. 01(02), 44–50. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.40>
- Helmi, Muhammad, & Sofa, Ainur Rofiq. (2025). Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul melalui Transformasi Sosial yang Berbasis Pendidikan, Nilai, dan Kolaborasi Masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan.
- Jamil, Sofwan. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 221–226. <https://doi.org/10.23969/wistara.v1i2.11236>
- Kamila, Aiena. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5).
- Kulsum, Ummi, & Muhiid, Abdul. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Muharram. (2024). PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN GENERASI BERAKHLAK MULIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 15559–15567.
- Rhindra Puspitasari, Budimansyah, Dasim, Sapriya, & Rahmat. (2020). Transformasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Pada Era Society 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 248–253. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2796>
- Sapitri, Amelia, & Maryati, Mimin. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter Role of Islamic Education in Revitalization of Character Education. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 252–266. Retrieved from <https://al-afkar.com/>
- Wisiyanti, Rahma Ayu. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3183>.